

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Cara kerja kelistrikan body yaitu arus awal dari alternator yang berfungsi membangkitkan arus AC kemudian menuju regulator dan *rectifier*. Arus akan diatur oleh regulator dan *rectifier* sebagai sumber arus yang akan menuju ke lampu penerangan dan terhubung ke ground. Lampu penerangan, lampu kota dan lampu belakang arusnya dibangkitkan oleh alternator. Lampu tanda belok, klakson, indikator bahan bakar, dan indikator tanda belok sumber arusnya langsung dari baterai.
2. Masalah yang sering terjadi pada kelistrikan *body* biasanya dibagian saklar lampu kepala, lampu sein, dan lampu rem. Pada saklar sering terkena air hujan yang kemudian mengenai kuningan pada bagian saklar yang dialiri arus listrik, sehingga mengakibatkan timbulnya terak pada bagian kuningan saklar. Cara mengatasinya yaitu semprotkan atau lumasi saklar menggunakan cairan pelumas/minyak. Air tidak akan membasahi saklar yang terkena pelumas, dengan demikian terak tidak dapat timbul pada kuningan saklar yang menyebabkan saklar tidak terhubung.

3. Kelistrikan *engine* dibagi menjadi 2 :

1) Pengapian.

Cara kerjanya adalah arus awal dari alternator yang berfungsi membangkitkan arus AC kemudian menuju regulator dan *rectifier*. Arus AC dirubah oleh regulator dan *rectifier* menjadi arus DC kemudian diteruskan ke ICM sebagai sumber arus, kemudian Arus 12 volt akan dibangkitkan menjadi 10-20 KV oleh koil pengapian yang kemudian diteruskan ke busi untuk membakar campuran udara dan bahan bakar di ruang bakar.

2) Pengisian.

Cara kerjanya adalah sumber arus awal dari alternator yaitu arus AC diubah oleh regulator dan *rectifier* menjadi arus DC, kemudian arus DC tersebut diteruskan ke baterai untuk mengisi tegangan pada baterai.

4. Masalah yang sering terjadi pada kelistrikan *engine* adalah pengisian yang tidak normal. Pengisian normal pada Honda Kharisma 125cc yaitu 14-15 V pada putaran 5000 rpm. Cara mengatasinya adalah dengan memeriksa kerja regulator dan *rectifier*, yaitu dengan cara melepas kabel positif baterai kemudian ukur voltase pengisian menggunakan multimeter. Apabila voltase jauh dari standar maka ganti regulator dan *rectifier* dengan yang baru.

## 5.2 Saran

Sesuai dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberi saran kepada pembaca agar mengetahui dan memahami rangkaian komponen-komponen kelistrikan bodi dan *engine* sepeda motor Honda Kharisma dan dapat mengatasi jika ada kerusakan pada sistem kelistrikan, sebagai berikut :

1. Pengecekan terhadap kelistrikan sepeda motor sebaiknya perlu diperhatikan lebih sering agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi, terutama pada kelistrikan bodi lampu kepala, lampu sein, lampu rem, penunjuk bahan bakar, dan klakson karena itu semua penting bagi pengendara.
2. Jika ada suatu permasalahan pada kelistrikan bodi sebaiknya langsung dilakukan perbaikan dan perhatikan cara pemasangan, penempatan dan sambungan kabel yang bisa menyebabkan konsleting.
3. Setelah mengetahui bagaimana cara mengatasi kerusakan atau masalah pada kelistrikan sepeda motor, diharapkan pembaca dapat menganalisis kerusakan dan gejala-gejala apa saja yang terjadi sehingga pembaca dapat mencari kemungkinan kerusakan yang terjadi dan cara mengatasinya.
4. Agar media pembelajaran kelistrikan sepeda motor ini lebih menarik, maka perlu ditambahkan sensor kecepatan agar *speedometer* dapat berfungsi seperti pada kendaraan aslinya.